

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan Kota Metro, yang beralamatkan di Jl. Kh. Arsyad No.3 Impuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro. Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 01 desember samapi dengan 01 januari 2020.

Lokasi penelitian ini dipilih oleh penulis atas dasar pertimbangan bahwa instansi Pemerintah ini adalah salah satu instansi yang mempunyai tugas pokok dalam mencapai tujuan rencana strategis Disdag Kota Metro 2016-2019 untuk melaksanakan program mewujudkan penguatan pasar di bidang industri kecil dan menengah Kota Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian menurut Sugiyono (2015,38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).

a. Efektivitas (X_1)

Efektivitas adalah salah satu variable kinerja yang berpotensi pada proses. Suatu organisasi bisa disebut efektif apabila tujuan organisasi atau nilai-nilai yang sudah disepakati bersama antara para *stakeholder* dari organisasi seperti yang sudah ditetapkan dalam visinya agar tercapai.

b. Responsivitas (X_2)

Responsivitas adalah variable kinerja yang berorientasi pada hasil. Responsivitas ini di kelompokkan sebagai salah satu variable kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi public

dalam menjalankan visi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi keperluan masyarakat.

c. Akuntabilitas (X_3)

Menurut Mardiasmo, pengertian akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

d. Produktivitas (X_4)

Produktivitas kerja adalah suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan.

2. Variabel terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2009:99)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Bungin, 2009:81). Kerana populasi yang ada berjumlah responden, maka peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* atau *snowball sampling*. Menurut Susanto (2006:120) teknik ini adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja, sampel ditentukan

berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi.

Dimana peneliti akan memilih informan yang bisa dipercaya untuk menjadi narasumber informasi dan bisa mengetahui permasalahan secara mendetail. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah Bapak Drs. Tropicana selaku sekretaris Dinas Perdagangan Kota Metro, dan pelaku industri pangan IKM yang ada di pasar Tejo Agung Kota Metro. Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{40}{1 + (40)(0,05^2)}$$

n = 36

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 29 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang digunakan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban (*Lexy J. Moleong, 2000 : 135*).

Dalam penelitian ini peneliti mempertanyakan langsung kepada informan dalam bentuk wawancara dengan menggunakan kerangka atau dengan daftar pertanyaan sebagai suatu pedoman agar menjadi lebih terarah.

Salah satu tujuan melakukan wawancara yaitu untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konsep mengenai pribadi, peristiwa, aktifitas, perasaan, organisasi, persepsi, tingkat dalam bentuk keterlibatan dan lainnya, untuk merekonstruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari masa lalu, dan memproyeksikan hal-hal itu dengan harapan yang bisa terjadi dimasa yang akan datang (*H.B Sutopo, 2002:58*)

2. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi secara langsung Dinas Perdagangan kota Metro untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti.

3. Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun tujuan penggunaan kuisisioner, yaitu 1) Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan 2) Memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner kombinasi terbuka dan tertutup, dimana disatu pihak pertanyaan ini memberi alternative jawaban yang harus dipilih dan di lain pihak memberi kebebasan bagi responeden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari pertanyaan sebelumnya.

4. Studi Pustaka

Kegiatan mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Studi Pustaka ini juga dapat digunakan sebagai landasan pertimbangan dalam menyusun hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data pendukung yang diperlukan dalam penelitian, contohnya : catatan-catatan kuliah, skripsi, dan sumber-sumber informasi lainya yang memberikan kontribusi *tambahan penelitian*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi penulisan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui dokumen terkait seperti absensi pegawai dan jumlah pegawai pada Dinas

Tabel 3. Nilai dan kategori jawaban kuesioner

No responden	Positif	Negatif
A	5	1
B	4	2
C	3	3
D	2	4
E	1	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharnasi Arikunto (2006:149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharnasi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya jauh lebih mudah hasilnya baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah Kisi kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Efektifitas	Kemampuan menyesuaikan diri	1,2,3,4,5
		Perencanaan yang baik	6,7,8,9,10
		Kemampuan mencari sumber daya	11,12,13,14,15
2	Responsifitas	Mengenali kebutuhan	1,2,3,4,
		Menyusun agenda	5,6,7,8,
		Prioritas pelayanan	9,10,11,
		Mengembangkan program program	12,13,14,15
3	Akuntabilitas	Kepemimpinan	1,2,3,4,5,6,

		Transparasi	7,8,9,10,11,12,
		Integritas	13,14,15
4	Produktifitas	Peran tenaga kerja	1,2,3,
		Efisiensi kerja	4,5,6,7,
		Tingkat keterampilan	8,9,10,11.
		Kuantitas kerja	12,13,
		Ketetapan waktu	14,15

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian persyaratan instrument

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy} = Korelasi produk moment

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = $n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung $\leq r$ tabel = tidak valid

Jika r hitung $\geq r$ tabel = valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas diukur dengan rumus:

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[\frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif instrumen

$\sum si$: Jumlah varian skor masing-masing item

St : Varian total

K : Jumlah pertanyaan

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smimov* yaitu dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,005 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila tingkat nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digun akan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364). Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini ,enggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,5$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka varian tidak homogen.

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis

regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Menurut Sugiyono (2014:277) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (penguatan pasar)

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

X_3 = Variabel independen

X_4 = Variabel independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2X_3X_n = 0$)

e = error

b. Uji Parsial (uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} :

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

(Ghozali, 2018:179). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

- r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah data
 k : Jumlah variabel independen

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

d. Uji Determinasi R^2

Uji ini bertujuan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjalankan varians variabel berikutnya.